

## ANALYSIS OF OPTIMAL CAPITAL STRUCTURE IN PT LION METAL WORKS, TBK WHICH IS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

(ANALISIS STRUKTUR MODAL OPTIMAL PADA PT LION METAL WORKS, TBK YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA)

Muhammad Fauzan Anfasa Sopian<sup>1\*</sup>; Ardiansyah Abduh<sup>2</sup>;  
Nurfatimah Azzahra Baso<sup>3</sup>; Riad Mustafa<sup>4</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Manajemenn, Fakultas ekonomi dan Bisnis, Universitas Andi Djemma, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Fajar Makassar, Indonesia

\*Corresponding Email: [fauzan.anfasa@gmail.com](mailto:fauzan.anfasa@gmail.com)

### Abstract

This study aims to determine and analyze the Optimal Capital Structure at PT Lion Metal Works Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The variables in this study are capital structure (independent variables) measured by calculating the Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Long Term Debt To Equity Ratio (LDER), and Return On Equity (ROE) using units of Rupiah (Rp). Data collection using the documentation method. The data analysis technique used in this research is quantitative analysis of secondary data. The results of this study indicate that the average amount of DAR is 32.31% of the industry standard <35% with optimal information, the average amount of DER is 47.83% of the industry standard <90% with optimal information, the amount of LDER is 20.37% with industry standards <10% with non-optimal information, and the amount of ROE is 0.013% of the industry standard 40% with non-optimal keterangan.

**Keywords:** Capital Structure, DAR, DER, LTDER, ROE

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Struktur Modal Optimal pada PT. Lion Metal Works Tbk, yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Variabel dalam penelitian ini yaitu struktur modal (variabel bebas) diukur dengan menghitung rasio Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Long Term Debt To Equity Ratio (LDER), dan Return On Equity (ROE) menggunakan satuan Rupiah (Rp). Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah rata-rata dari DAR sebesar 32,31% dari standar industry <35% dengan keterangan optimal, jumlah rata-rata DER sebesar 47,83% dari standar industry <90% dengan keterangan optimal, jumlah LDER sebesar 20,37% dengan standard industry <10% dengan keterangan tidak optimal, dan Jumlah ROE sebesar 0,013% dari standar industry 40% dengan keterangan tidak optimal.

**Kata kunci:** Struktur Modal, DAR, DER, LTDER, ROE

### PENDAHULUAN

Persaingan bisnis saat ini menuntut suatu perusahaan untuk tetap bertahan dan bisa menyesuaikan dengan kondisi yang selalu berkembang. Suatu tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah memaksimalkan laba atau keuntungan

perusahaan serta pemegang sahamnya, diantaranya dengan cara meningkatkan nilai saham perusahaan. Adapun cara mewujudkannya adalah dengan menentukan kombinasi sumber dana yang mampu membentuk struktur modal yang optimal yakni ketika perusahaan mampu menggunakan dana yang dimilikinya secara maksimal dengan modal usaha yang minimum.

PT.Lion Metal Works, Tbk merupakan perusahaan multinasional yang yang bemarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1980. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT.Lion Metal Works, Tbk meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama PT.Lion Metal Works, Tbk adalah memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, bahan bangunan dan konstruksi dan pabrikasi lainnya dari logam seperti lemari arsip (*filing cabinet*), lemari penyimpanan; pintu besi tahan api, perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet, penyangga kabel (*cable ladder*), peralatan rumah sakit, brankas, peralatan pengaman (*safe and security equipment*), dan lainnya. Dalam menjalankan usahanya PT Lion Metal Works, Tbk tidak lepas dari penggunaan modal yang sangat dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan PT Lion Metal Works Tbk. Periode 2018-2022 (dalam Milyaran)

Tahun	Total Aset (Rp)	Ekuitas (Rp)	DAR (%)	Liabilitas Jangka Panjang (Rp)	DER (%)
2018	696.192.628.101	475.170562.075	31,75	74.122.021.021	46,51
2019	688.017.892.312	468.699.629.730	31,87	87.523.052.639	46,80
2020	647.829.858.922	443.141.451.736	31,60	129.234.008.759	46,19
2021	692.582.711.193	445.343.601.495	35,70	101.318.685.713	55,51
2022	684.497.878.481	474.814.738.259	30,63	74.385.770.226	44,16
Rata-rata	681.824.193.802	461.433.996.661	32,31	93.316.707.677	47,83

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2022 PT Lion Metal Works memiliki Total Aset dengan nilai rata-rata Rp 681.824.193.802 dengan Tingkat Ekuitas rata-rata Rp 461.433.996.661, Tingkat Liabilitas Jangka Panjang rata-rata Rp 93.316.707.677, Tingkat *Debt To Assets Ratio* (DAR) rata-rata 32,31% serta Tingkat *Debt To Equity Ratio* (DER) rata-rata 47,83%.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya struktur modal yang optimal bagi perusahaan maka penulis memilih untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Struktur Modal Optimal Pada PT.Lion Metal Works, Tbk Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia.

## TINJAUAN PUSTAKA

Houston dalam Achmad. H, (2016), struktur modal yang optimal merupakan struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan, dan struktur ini pada umumnya meminta rasio utang yang lebih rendah dari pada rasio yang

memaksimalkan EPS yang diharapkan. Menurut Warsono dalam Achmad.(2016) struktur modal yang optimal dapat didefinisikan sebagai suatu struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham perusahaan, dan meminimumkan biaya modalnya. Struktur modal optimal mengandung arti bahwa perusahaan menggunakan kombinasi yang optimal antara utang jangka panjang dengan modal sendiri, sehingga kombinasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan. Apabila kebutuhan dana sudah demikian meningkatnya karena perusahaan, dan dana dari sumber intern sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan, baik dari utang (*debt financing*) maupun dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*) dalam memenuhi akan dananya. Kalau dalam pemenuhan kebutuhan dana dari sumber ekstern tersebut kita lebih mengutamakan pada utang saja maka ketergantungan itu pada pihak luar akan makin besar dari resiko finansialnya pun makin besar. Sebaliknya kalau kita hanya mendasarkan pada saham saja, biayanya akan sangat mahal. Oleh karena itu perlu diusahakan adanya keseimbangan yang optimal antara kedua sumber dana tersebut.

Perusahaan dengan laba yang lebih tinggi akan mampu membayar deviden yang lebih tinggi, sehingga sampai tingkat dimana utang lebih tinggi menaikkan EPS yang diharapkan, *leverage* akan meningkatkan harga saham. Namun, tingkat utang yang lebih tinggi juga akan meningkatkan risiko perusahaan, dan hal ini akan meningkatkan biaya ekuitas dan mengakibatkan terjadinya penurunan harga saham.

Dalam hubungannya dengan penentuan struktur modal yang optimal bila dikaitkan dengan *leverage* keuangan akan mempunyai konsekuensi yaitu semakin besar *leverage* keuangan yang digunakan perusahaan, kemungkinan untuk mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi dan lebih besar. Tetapi disisi lain dengan adanya pengembalian yang tinggi, maka resiko keuangan yang ditanggung oleh para pemegang saham pun akan semakin tinggi. Dengan dilema ini, maka perlu diusahakan suatu bauran pembelanjaan yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, dengan resiko yang dapat diterima.

Keputusan struktur modal berkaitan dengan bauran sumber modal jangka panjang yang optimal. Bauran sumber modal jangka panjang yang ditujukan untuk memaksimalkan nilai pasar dan meminimumkan biaya modal perusahaan.

Penambahan utang akan menaikkan tingkat risiko arus pendapatan perusahaan, tetapi lebih tingginya utang juga berarti lebih besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan. Tingginya tingkat risiko akan menurunkan harga saham tetapi tingginya tingkat pengembalian yang akan menaikkan harga saham tersebut. Struktur modal yang optimal adalah keadaan dimana risiko dan pengembalian ini seimbang sehingga harga saham dapat di maksimalkan.

Menurut Kasmir 2013, dalam Dewi. M (2017), Untuk menganalisis struktur modal dapat digunakan rasio-rasio sebagai berikut:

a. *Debt Assets Ratio* (DAR)

*Debt To Assets Ratio* atau rasio utang terhadap aktiva adalah rasio yang mengukur perimbangan antara total utang dengan total aktiva. Total utang yaitu keseluruhan dari total utang lancar dan utang tidak lancar. Sedangkan total aktiva yaitu keseluruhan dari total aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan tersebut. Menurut Kasmir Standar industri untuk rasio ini yaitu 35%. Jika DAR berada diatas standar industri maka kinerja keuangan perusahaan dikatakan dalam kategori buruk.

b. *Debt To Equity Ratio* (DER)

*Debt to equity ratio* atau rasio hutang terhadap modal adalah rasio yang mengukur perimbangan antara total utang dan modal. Total utang keseluruhan dari utang lancar dan utang tidak lancar. Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan. Maka perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada dibawah Standar industri yaitu 90%. Jika kinerja keuangan suatu perusahaan berada diatas standar industri maka perusahaan dalam kategori buruk.

c. *Long Term Debt To Equity Ratio* (LDER)

*Long term debt to equity ratio* atau rasio utang terhadap modal adalah rasio yang mengukur perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri atau seberapa besar utang jangka panjang dijamin oleh modal sendiri. Standar industri untuk rasio ini yaitu 10%.

Tabel.2 Standar Industri Rasio Struktur Modal

Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	<35%	Baik
<i>Debt to Equity</i> (DER)	<90%	Baik
<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (LDER)	<10%	Baik

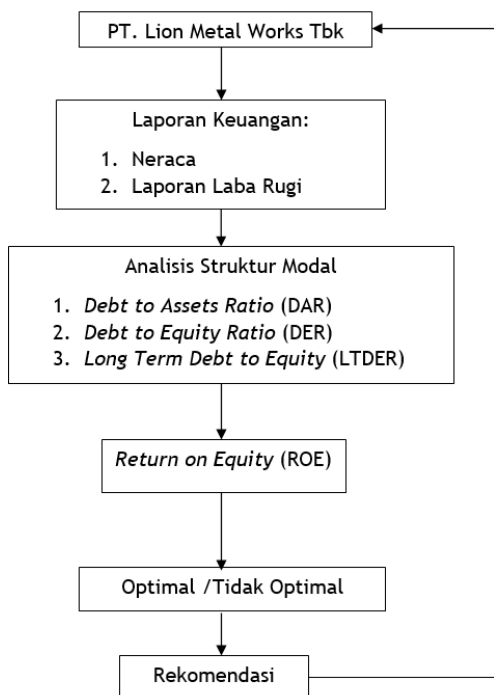
Sumber: Kasmir,2014

d. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total *ekuitas*. *Return On equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferen*) atas modal yang mereka investasikan di dalam Perusahaan. Semakin besar *Return On Equity* (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Standar rata-rata untuk ROE adalah 40% (Kasmir,2008).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pikir



Sumber: Data diolah (2024)

## METODE

### *Metode Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Data tersebut diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### *Jenis dan Sumber Data*

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan yang dilampirkan secara berkala dari tahun 2018-2022 pada PT.Lion Metal WorksTbk. Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung dalam literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan di PT.Lion Metal Works Tbk.

**Metode Penelitian Data**

Tabel 4. Rasio yang Digunakan Dalam Penelitian Ini

Rasio	Rumus	Standar Industri	Keterangan
Debt to Asset Ratio (DAR)	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	< 35 %	Baik
Debt to Equity Ratio (DER)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	< 90 %	Baik
Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)	$LTDER = \frac{\text{Total Utang jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	< 10 %	Baik
Return on Equity (ROE)	$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$	< 40 %	Baik

Sumber: Kasmir (2008)

**HASIL PEMBAHASAN**

Berdasarkan Analisis Struktur Modal Optimal pada PT Lion Metal Works,Tbk tahun 2018-2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Debt to Asset Ratio (DAR)**

Tabel 5. Hasil DAR pada tahun 2018-2022

Tahun	Total liabilitas (Rp)	Total Asset (Rp)	DAR (%)	Standar Industri	Keterangan
2018	221.022.066.026	696.192.628.101	31,75	<35%	Optimal
2019	219.318.262.582	688.017.892.312	31,87	<35%	Optimal
2020	204.688.407.186	647.829.858.922	31,60	<35%	Optimal
2021	247.239.109.698	692.582.711.193	35,70	<35%	Tidak optimal
2022	209.683.140.222	684.497.878.481	30,63	<35%	Optimal
Rata-rata DAR			32,31	<35%	Optimal

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) tahun 2018-2022 pada PT Lion Metal Works Tbk, rasio DAR selalu berfluktuasi tiap tahunnya disebabkan oleh total *liabilitas* dan total *asset*. Dapat dilihat pada tahun 2018 perbandingan antara total *liabilitas* dan *Asset* perusahaan mempunyai rasio DAR sebesar 31,75%. Pada tahun 2019 DAR meningkat menjadi 31,87% . Pada tahun 2020 DAR mengalami penurunan menjadi 31,60% dan kembali meningkat drastis pada tahun 2021 sebesar 35,70% . Pada tahun 2022 DAR kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 30,63%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai dari keseluruhan DAR selama 2018-2022 PT Lion Metal Works Tbk sebesar 32,31% dengan keterangan Optimal. Jika rasio rata-rata *Debt To Asset Ratio* sebesar <35% , hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik atau dapat dikatakan optimal.

Pada PT Lion Metal Works Tbk yang juga mengukur rasio DAR yang menghasilkan rata-rata Rasio DAR sebesar 32,31%. Nilai DAR keduanya di pengaruhi perbandingan antara naik turunnya total *liabilitas* dan *asset*. Penyebab dari naik turunnya *Liabilitas* dikarenakan jumlah penambahan maupun pengurangan pada *liabilitas* jangka panjang maupun *liabilitas* jangka pendek yang digunakan oleh perusahaan, sedangkan penyebab dari naik turunnya *asset* yakni penghasilan laba yang tidak stabil. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki nilai DAR yang memenuhi standar industry yaitu <35% yang artinya Optimal.

### Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel 6. Hasil DER PT Lion Metal Works Tbk tahun 2018-2022.

Tahun	Total <i>liabilitas</i> (Rp)	Total <i>Ekuitas</i> (Rp)	DER (%)	Standar Industri	Keterangan
2018	221.022.066.026	475.170.562.075	46,51	<90%	Optimal
2019	219.318.262.582	468.699.629.730	46,80	<90%	Optimal
2020	204.688.407.186	443.141.451.736	46,19	<90%	Optimal
2021	247.239.109.698	445.343.601.495	55,51	<90%	Optimal
2022	209.683.140.222	474.814.738.259	44,16	<90%	Optimal
Rata-rata DER			47,83	<90%	Optimal

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil dari *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2018-2022 pada PT Lion Metal Works Tbk, rasio DER selalu berfluktuasi tiap tahunnya disebabkan oleh total *liabilitas* dan *ekuitas*. Dapat dilihat pada tahun 2018 perbandingan antara total liabilitas dan total ekuitas perusahaan mempunyai rasio DER sebesar 46,51% . Pada tahun 2019 DER meningkat menjadi sebesar 46,80%. Pada tahun 2020 DER mengalami penurunan sebesar 46,19% . Pada tahun 2021 DER mengalami kenaikan sebesar 55,51%. Kemudian pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 47,83%. Jadi, melihat dari total rata-rata nilai keseluruhan rasio DER pada PT Lion Metal Works Tbk tahun 2018-2022 sebesar 47,83% diberikan keterangan sudah Optimal.

Hasil analisis DER pada PT. Lion Metal Works Tbk menunjukkan hasil yang berfluktuasi setiap tahunnya. Jumlah tertinggi DER terjadi pada tahun 2021 dan rata-rata DER dari tahun 2018-2022 yaitu 47,83%.Data tersebut memperlihatkan naik turunnya liabilitas dan ekuitas yang berperan penting dalam kestabilan nilai rasio DER. Penyebab dari naik turunnya *Liabilitas* dikarenakan jumlah penambahan maupun pengurangan pada *liabilitas* jangka panjang maupun *liabilitas* jangka pendek yang digunakan oleh perusahaan, sedangkan penyebab naik turunnya ekuitas dipengaruhi oleh jumlah total *asset* dan total *liabilitas* pada perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki nilai DER yang memenuhi standar industry yaitu <90% yang artinya Optimal.

**Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)**

Tabel 7. Hasil LTDER PT Lion Metal Works Tbk tahun 2018-2022.

Tahun	Liabilitas Jangka Panjang (RP)	Total Ekuitas (RP)	LDER (%)	Standar	Keterangan
2018	74.122.021.021	475.170.562.075	15,60	<10%	Tidak Optimal
2019	87.523.052.639	468.699.629.730	18,67	<10%	Tidak Optimal
2020	129.234.008.759	443.141.451.736	29,16	<10%	Tidak Optimal
2021	101.318.685.713	445.343.601.495	22,75	<10%	Tidak Optimal
2022	74.385.770.226	474.814.738.259	15,67	<10%	Tidak Optimal
Rata-rata LDER			20,37	<10%	Tidak Optimal

Sumber: Diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil dari *long term debt to equity* (LDER) tahun 2018-2022 pada PT Lion Metal Works Tbk, rasio LDR selalu berfluktuasi tiap tahunnya disebabkan oleh total *liabilitas* jangka panjang dan total *ekuitas*. Dapat dilihat pada tahun 2018 perbandingan antara total liabilitas jangka panjang dan total ekuitas perusahaan mempunyai rasio LDER sebesar 15,60%. Pada tahun 2019 rasio LDER meningkat menjadi 18,67%. Pada tahun 2020 rasio LDER meningkat cukup pesat menjadi sebesar 29,16%. Pada tahun 2021 rasio LDER mengalami penurunan menjadi 22,75%. Kemudian pada tahun 2022 rasio LDER kembali mengalami penurunan drastis sebesar 15,67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari nilai rasio LDER selama tahun 2018-2022 pada PT Lion Metal Works Tbk, sebesar 20,37% dengan keterangan tidak optimal. Dalam hal ini perusahaan tidak memanfaatkan liabilitas jangka panjang dengan baik sehingga mengakibatkan rasio LDER tidak optimal. Dengan rasio rata-rata untuk LDER sebesar <10%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik atau belum optimal.

Pada PT Lion Metal Works Tbk yang juga mengukur rasio LDER yang menghasilkan rata-rata Rasio LDER sebesar 20,37%. Nilai LDER keduanya di pengaruhi perbandingan antara naik turunnya total *liabilitas* jangka panjang dan *ekuitas*. Penyebab dari naik turunnya total *liabilitas* yakni penambahan maupun pengurangan pinjaman perusahaan ke perbankan, sedangkan penyebab naik turunnya ekuitas dipengaruhi oleh jumlah total *aset* dan total *liabilitas* pada perusahaan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio LDER pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19 sudah optimal karena memenuhi standar industry yaitu <10% sedangkan rasio LDER Pada PT. Lion Metal Works Tbk belum optimal dikarenakan belum memenuhi standar industry.

### Return On Equity (ROE)

Tabel 8. Hasil ROE PT Lion Metal Works Tbk tahun 2018-2022.

Tahun	Earning After Tax (Rp)	Total Ekuitas(Rp)	ROE (%)	Standar Industri	Keterangan
2018	14.679.673.993	475.170.562.075	0,030	40%	Tidak optimal
2019	926.463.199	468.699.629.730	0,001	40%	Tidak optimal
2020	(9.571,328.569)	443.141.451.736	(0,021)	40%	Tidak optimal
2021	(4.303.093.348)	445.343.601.495	(0,009)	40%	Tidak optimal
2022	(2.314.362.759)	474.814.738.259	(0,004)	40%	Tidak optimal
Rata-rata ROE			0,013	40%	Tidak optimal

Sumber: Diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil dari *Return On Equity* (ROE) tahun 2018-2022 pada PT Lion Metal Works Tbk, ROE selalu berfluktuasi tiap tahunnya disebabkan oleh total *Earning After Tax* jangka panjang dan total *ekuitas*. Dapat dilihat pada tahun 2018 total ROE sebesar 0,030%. Pada tahun 2019 ROE mengalami penurunan sebesar 0,001%. Pada tahun 2020 ROE mengalami peningkatan sebesar (0,021%). Pada tahun 2021 ROE kembali mengalami penurunan sebesar (0,009%). Kemudian pada tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar (0,004%). Melihat jumlah ROE pada PT Lion Metal Works Tbk, tahun 2018-2022 maka di dapatkan jumlah rata-rata ROE sebesar 0,013% dengan keterangan Tidak Optimal dikarenakan standar industri untuk ROE harus sebesar 40%. Hasil analisis ROE pada PT. Lion Metal Works Tbk, yang hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata nilai ROE dari tahun 2018-2022 menurun secara signifikan dan hal tersebut juga dapat diperhatikan bahwa disebabkan oleh menurunnya *Earning After Tax*. Dari keduanya dapat disimpulkan bahwa *Earning After Tax* dan Ekuitas sangat memengaruhi peningkatan dan penurunan dari nilai ROE untuk dapat mencapai hasil yang Optimal.

### KESIMPULAN [Trebuchet MS-12-Bold-1Spacing]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur modal optimal pada PT Lion Metal Works, Tbk yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perimbangan liabilitas dan Asset menghasilkan total *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 32,31% dengan keterangan baik atau optimal karena berada dibawah rata-rata standar industry DAR yaitu <35%.
2. Hasil perimbangan liabilitas dan ekuitas menghasilkan total *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 47,83% dengan keterangan baik atau optimal karena berada dibawah rata-rata standar industry DER yaitu <90%.
3. Hasil perimbangan *liabilitas* jangka panjang dan ekuitas menghasilkan *Long Term Debt to Equity* (LDER) sebesar 20,37% dengan keterangan tidak baik atau tidak optimal karena berada diatas standar industry LDER yaitu <10%.

4. Hasil perimbangan *Earning After Tax* dan *equity* menghasilkan *Return On Equity (ROE)* sebesar 0,013% dengan keterangan tidak baik atau tidak optimal dikarenakan berada dibawah standar ROE yaitu 40%, dimana diketahui semakin tinggi nilai ROE akan semakin baik bagi perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agni.2018.Analisis Struktur Modal Optimal Pada Pada Koperasi Citra Harapan Di Batustanduk Kecamatan Walenrang Utara.Universitas Andi Djemma
- Amelia.2018.Analisis Strukur Modal Optimal Pada Studio Hanphone Periode 2014 - 2016 Di Kota Palopo.Universitas Andi Djemma
- Angreyani, A. D., Akbar, A., Haeruddin, M., Mustafa, M., & Mustafa, F. (2023). The Phantom Menace: A Moderation Analysis of Gender on MSMEs' Financial Literacy and Financial Performance. *Asian Research Journal of Arts & Social Sciences*, 21(2), 48-55.
- Asmiralda.2021.Analisis Struktur Modal Optimal Dengan Pendekatan EBIT-EPS Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2020.Universitas Andi Djemma
- Binaba.(2017). Analisis Struktur Modal Yang Optimal Dengan Pendekatan Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2011-2015).Skrpsi,1 (1921412060)
- Elvina, D., Rismala, L. I., & Sunardi, N. (2021). Analisis Penetapan Struktur Modal yang Optimal untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(1), 1.
- Hafidzi, A. H. (2016). Analisis Komposisi Struktur Modal Optimum Pada Pt. XI Axiata Tbk. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 2(1).
- Haidir.2018.Analisis Struktur Modal Optimal Pada Koperasi Simpan Pinjam Kota Palopo.
- Islamiati.2021.Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Toko Sinar Print Kota Palopo
- Kasmir.(2017). *Analisis Laporan Keuangan*.Edisi Pertama.Cetakan Kesepuluh Raja Grafindo Persada .Jakarta
- Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Rajafindo Persada
- Kasmir.(2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi)

Riani, L.,Puspita,N.V.,& Yuliari, K.(2020). Analisis Struktur Modal Yang Optimal Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 1(2), 1-9.

Rozet dan Kelen.2019.Analisis Pola Struktur Modal Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19.

Tarigan.(2019). *Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Tigaraksa Satria* (Doctoral dissertation).